

ANALISIS KESESUAIAN KONTEN BUKU TEKS BIOLOGI KELAS XI SMA TERHADAP KURIKULUM 2013

Suci Nurjannah¹
Husnarika Febriani²
Rohani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ¹sucinurjannah60@gmail.com, ²husnarikafebriani@uinsu.ac.id, ³rohani@uinsu.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the suitability of the content of biology textbooks for class XI SMA to the curriculum 2013. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach and uses content/document analysis methods. The subject of this research is a biology textbook for class XI high school with cell material consisting of 3 books to be analyzed by researchers, namely the book publisher Bumi Aksara, the book publisher Erlangga, and the book publisher Grafindo Media Pratama. The research instrument used was an analysis sheet of student books based on the Curriculum 2013 Implementation Assistance Activity Guidelines. The results showed that the level of conformity of the content of biology textbooks based on: (1) SKL aspects in books A and B was 93% (very appropriate), and book C was 87% (very suitable). (2) Aspects of Core Competence for book A are 92% (very suitable), and books B and C are 83% (appropriate). (3) Aspects of Basic Competence for Book A 96% (very suitable), book B 85% (very suitable), book C 89% (very suitable). (4) Aspects of Sufficiency of Material for book A 67% (appropriate), books B and C for 50% (not appropriate). (5) Aspect of Material Depth of Book A 75% (appropriate), book B 68% (appropriate), and Book C 71% (appropriate). (6) Aspects of the Scientific Approach of books A, B, and C by 100% (very appropriate). (7) The authentic assessment aspect of Book A is 57% (quite appropriate), book B is 54% (not suitable) and C is 59% (quite appropriate). The average agreement coefficient of the three books is 0.94% (very good). The data illustrates that the three books can be recommended by the 2013 curriculum formulation.*

Kata kunci: Analisis Kesesuaian Konten, Buku Teks Biologi, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah bagian aktivitas yang dikerjakan secara sengaja serta terencana menempuh suatu proses aktivitas bimbingan, pengajaran terhadap anak supaya mereka mempunyai kecerdasan, kecerdasan emosional dan spiritual serta menjadi manusia bagian kehidupan dan kehidupan selanjutnya. Perihal ini sejalan sesuai Undang-Undang No 2 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menerangkan pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana buat menghasilkan keadaan serta aktivitas belajar kepada siswa agar secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya,

kekuatan spiritual keagamaan, kedisiplinan diri, Kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Rusydi, 2017)

Kurikulum 2013 bertujuan menyiapkan masyarakat Indonesia menjadi karakter serta penduduk bangsa yang berkeyakinan, bernilai, imajinatif, inventif, afektif, serta bisa berkontribusi dalam aktivitas rakyat, berbangsa, bernegara, serta kebudayaan dunia untuk berkontribusi. Pada silabus 2013, guru memberi setiap peserta didik bertambah banyak pilihan serta tanggung jawab dalam

proses pembelajaran. (Kemendikbud, 2018)

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia memerlukan berbagai faktor pendukung, seperti sumber belajar. Sumber belajar yang bisa dipergunakan oleh aktivitas belajar ialah buku teks. Berlandaskan Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013, disebutkan jika buku teks ialah sumberbelajar terpenting dalam menggapai keterampilan inti serta keterampilan dasar, dengan demikian buku teks wajib dibuat sesuai dengan keterampilan inti serta keterampilan dasar. Kurikulum 2013 menitikberatkan secara khusus pendidikan karakter dari tingkat dasar, yang bakal membentuk landasan untuk jenjang selanjutnya. Dengan mengembangkan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi pada tahun 2013, bangsa Indonesia dinantikan membentuk bangsa yang layak serta rakyatnya memiliki nilai serta nilai jual yang dapat dipresentasikan pada negara lain serta negara lain di dunia yang memungkinkannya untuk bersaing bersama bangsa lain. (Umi Salamah, (2020)

Adanya modifikasi kurikulum dari KTSP ke silabus 2013, yang mengakibatkan banyak penerbit buku mengklaim bahwa buku ajar yang diterbitkan telah sesuai dengan silabus 2013 serta standar nasional pendidikan, sampai-sampai banyak dipakai buat pedoman oleh siswa dalam kurikulum 2013. Namun, apabila adanya konten atau isi materi buku teks yang tidak sesuai dengan standar pendidikan nasional maka materi yang pelajari sedikit banyak memiliki perbedaan antara buku yang satu dengan lainnya sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Semua lembaga pendidikan di Indonesia tidak hanya menggunakan buku teks terbitan pemerintah. Namun

ada juga sekolah yang masih penggunaan buku pelajaran berasal pencetak swasta. Melalui Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2014 mengenai Buku Ajar serta Pedoman Pendidik Kurikulum 2013, sekolah menengah kelompok spesialis yang melengkapi persyaratan kelayakan penggunaan di Kelas XI Biologi Edukasi terdiri dari 10 Publisher swasta yaitu CV. Arya Duta, PT.Bumi Aksara, PT.Grafindo Media Pratama, PT.Intan Pariwara, PT. Mediatara Semesta, Curriculum Vitae. Mediatama, PT. Erlangga, PT. Putra Nugraha, PT. Tiga serangkai mandiri dan PT.Yudistira Ghalia Indonesia. (Kemendikbud, 2014)

Pentingnya penggunaan buku teks dalam pembelajaran, baik di negara berkembang maupun negara maju, terus menunjukkan angka yang sangat tinggi. Oloroundare (1998) menjelaskan melebihi 90 persen siswa sekolah menengah mengutamakan buku teks sebagai sumber informasi, serta melebihi 80 persen guru mengutamakan buku teks sebagai sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun berbagai sumber belajar lain digunakan untuk mendukung efektivitas penggunaan buku teks, namun ketergantungan terhadap buku teks masih tinggi. (Yaumi, 2018)

Ternyata hasil penelitian sebelumnya masih belum sesuai dengan materi buku ajar yaitu penelitian Handoko dan Sipahutar (2016) dalam jurnal Bionatural karya Umi Salamah, dkk., yang mengoreksi beberapa kesalahan pada materi di biologi. buku ajar silabus kelas X 2013 sebesar 10%.Hal yang sama juga ditemukan adanya ketidaksesuaian dengan indikator pelajaran pada buku teks IPA SMP yang diteliti oleh Andriaty, Yusuf, dan Ammi. (2014).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di beberapa SMA Swasta Kota Medan, dari 2 kecamatan sekolah yang diketahui telah menerapkan kurikulum 2013. Hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa 9 sekolah menggunakan buku ajar biologi untuk kelas XI dari penerbit yang berasal dari rekomendasi kepada pemerintah. Penerbit buku teks biologi terdiri atas 2 sekolah menggunakan penerbit PT. Erlangga, 3 sekolah lainnya menggunakan penerbit PT. Bumi Aksara, 2 sekolah menggunakan buku teks biologi oleh penerbit PT. Grafindo Media Pratama, 1 sekolah menggunakan buku teks biologi oleh penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri dan 1 sekolah menggunakan buku teks biologi oleh penerbit CV. Mediatama. Bersumber dari Permendikbud No. 8 Tahun 2016 Pasal 1 (1), periset memandang wajib melaksanakan analisis terhadap buku ajar biologi yang dimanfaatkan di SMA oleh penerbit swasta yang tercantum pada lampiran Permendikbud No.65 Tahun 2014 buat menilai ketepatan kelas biologi. Buku ajar XI yang akan digunakan di SMA Swasta Kota Medan berdasarkan kurikulum 2013. Sesuai deskripsi tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan riset analisis kesesuaian konten buku teks biologi kelas XI SMA terhadap kurikulum 2013.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, menggunakan pendekatan kualitatif, dan menitikberatkan pada metode analisis isi dan dokumen. Penelitian kualitatif pada contoh sumber data yang ditargetkan serta bola salju, data dikumpulkan dengan menggunakan triangulasi (menggabungkan metode), analisis data kualitatif (melihat makna

kata), dan penelitian kualitatif (berfokus pada pemahaman pengalaman orang-orang yang terlibat).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di sebuah SMA swasta di Kota Medan. Terdapat tiga sekolah yang terlibat dalam penelitian ini yaitu SMA Swasta Muhammadiyah 01 Medan, SMA Swasta Nurul Islam Indonesia, dan SMA Swasta Al-Washliyah 01 Medan. Penelitian ini berlangsung pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022.

Subjek Penelitian

Penelitian tersebut mengamati buku pelajaran biologi untuk siswa kelas XI SMA dan menemukan bahwa materi sel dalam buku tersebut terdiri dari tiga buku yang berbeda. Adapun buku yang akan dianalisis terdiri atas buku penerbit Bailmu karangan Slamet Prawirohartono, Sri Hidayati, buku penerbit Erlangga karangan Irnaningtyas dan Yossa Istiadi, dan buku penerbit Grafindo Media Pratama karangan Yusa dan Manickam Bala Subra Maniam. Subjek dari penelitian ini menggunakan jenis sampel *purposive sampling* sebab cara mengambil sampel dalam metode ini bergantung pada peninjauan serta tujuan tertentu. Penelitian ini melihat buku pelajaran biologi yang digunakan di kelas XI SMA di Kota Medan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, berbagai cara pengumpulan data digunakan:

1. Observasi

Dalam perihal ini observasi dicoba di SMA swasta di Kota Medan buat mengenali buku ajar biologi tahun 2013 yang dipakai di sekolah tersebut. Berikutnya merupakan pemilihan buku ajar biologi yang hendak dijadikan sampel buat dianalisis.

2. Analisis Dokumen

Peneliti melakukan kajian untuk melihat seberapa baik buku teks kurikulum 2013 materi sel kelas XI mencakup topik-topik yang perlu diketahui siswa.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk menganalisis buku siswa berdasarkan kurikulum 2013. Hal itu diambil dari format analisis buku siswa sebagai pedoman kegiatan implementasi kurikulum 2013 oleh Kemendikbud.

Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam riset ini, periset mengumpulkan seluruh informasi yang didapatkan melalui observasi serta analisis dokumen.

2. Penyajian data

Untuk setiap aspek, riset ini menghitung persentase evaluasi dalam buku teks biologi siswa yang butuh dijadikan tolok ukur. Evaluasi kesesuaian isi buku dengan indikator kurikulum 2013.

- a) Nilai 3. Jika buku tersebut memenuhi semua indikator kurikulum 2013, maka sudah sesuai.
- b) Nilai 2. Jika hanya memenuhi beberapa indikator, maka sebagian sesuai.
- c) Nilai 1. Jika tidak memenuhi salah satu indikator, maka tidak sesuai.

Data yang didapat setelah itu ditabulasi serta dihitung persentasenya buat tiap aspek kurikulum 2013 dianalisis.

$$\text{Persentase aspek} = \frac{\text{Skor nilai yang diperoleh}}{\text{Skor nilai maksimal}} \times 100\%$$

Setelah persentase kepatuhan diketahui, itu ditafsirkan menggunakan kategori berikut:

Tabel 1. Kategori Hasil Persentase Kesesuaian Konten Buku Teks Biologi Terhadap Kurikulum 2013

Kategori	Persentase (%)
Sangat Sesuai	85% - 100%
Sesuai	65% - 84%
Cukup Sesuai	55% - 64%
Kurang sesuai	< 54%

Sumber: Dimodifikasi dari Farisi (2012: 598)

3. Penarikan kesimpulan

Pada sesi ini ditarik kesimpulan dari seluruh informasi yang diperoleh selaku hasil riset. Hasil penyajian informasi dalam riset ini hendak menarik kesimpulan buat ruang lingkup serta jenis cakupan aspek kurikulum 2013 pada ketiga buku biologi kurikulum 2013 di kelas XI.

Pengecekan Keabsahan Data

Jenis triangulasi tes yang dipakai dalam riset ini ialah triangulasi pemeriksa. Triangulasi investigasi merupakan pemakaian seseorang periset ataupun pengamat lain untuk memeriksa kembali keandalan data.

Pada penelitian ini menganalisis materi sel yang ada di dalam kedua buku berdasarkan instrumen tabel 3.1. Hasil evaluasi kemudian dievaluasi oleh Observer I serta Observer II. Observer I adalah salah satu Dosen Pendidikan Biologi di UIN Sumatera Utara dan Observer II adalah Dosen Biologi di SMA Swasta Alwashliyah 1 Medan. Pengamat I dan II hanya membuat checklist (√). Kemudian menentukan keandalan pengamat. Keandalan pengamat wajib dicoba buat meminimalkan faktor subjektiv observer. Informasi yang didapat dari observer I ditabulasikan agar sesuai bersama observer II. Hasil evaluasi observer I serta observer II dicatat pada Tabel Kontinjensi Perjanjian. Melalui tabel kontingensi

pertandingan, jumlah perbandingan bisa dihitung (tingkat yang dipilah oleh observer I dan observer II).

Dari tabel kontingensi konvensi antara observer I serta observer II, bisa ditetapkan koefisien konvensi antar observer. Buat mengenali toleransi perbandingan pengamatan digunakan metode uji reliabilitas pengamat. Rumus yang sangat universal digunakan dibesarkan dari H.J.X. Fernandes dan dimodifikasi oleh Arikunto.

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Setelah mengetahui koefisien kesepakatan, gunakan kategori untuk menafsirkan.

Tabel 2. Kategori Hasil Kesepakatan Pengamat

Kategori	Nilai
Sangat baik	>0,75
Baik	0,40 – 0,75
Sangat buruk	< 0,40

HASIL

Data dalam buku pelajaran biologi ini berasal dari tiga buku yang berbeda, yakni buku teks biologi untuk siswa kelas XI karangan Slamet Prawirohartono dan Sri Hidayati terbitan Bailmu yang diambil dari sekolah SMA Swasta Muhammadiyah 1 Medan, buku teks biologi kelas XI karangan Irnaningtyas dan Yosa Istiadi terbitan Erlangga yang diambil dari sekolah SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Medan, dan buku teks biologi kelas XI karangan Yusa dan Manickam Bala Subra Maniam terbitan Grafindo Media Pratama yang diambil dari sekolah SMA Swasta Al-Washliyah 1 Medan. Buku teks siswa ini di analisis berdasarkan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013. Sehingga menjadi hasil

penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian.

Penelitian analisis kesesuaian konten buku teks biologi kelas XI SMA terhadap kurikulum 2013 menganalisis buku teks dari beberapa penerbit (Bumi Aksara, Erlangga, Grafindo) yang digunakan di SMA Swasta yang berada di Kota Medan. Peneliti memberi kode pada tiga buku yang diamati, yaitu buku penerbit Bumi Aksara dengan kode A, penerbit Erlangga dengan kode B, dan penerbit buku Grafindo dengan kode C.

Analisis buku tersebut dinilai dari kesesuaian dalam aspek kurikulum 2013 yang terbagi atas kesesuaian standarr kompetensi lulusan, kesesuaian dengan kompetensi inti, kesesuaian dengan kompetensi dasar, kesesuaian dengan kecukupan maateri, kesesuaian dengan keedalaman materi, pendekatan saintiifik, serta penilaian autentik. Kemudian buat materi yang dianalisis adalah materi sel pada bab 1.

Tabel 1. Kesesuaian Konten Buku Teks Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan

Aspek	Indikator	Buku		
		A	B	C
Standar Kompetensi Lulusan	Sikap	87%	87%	87%
	Pengetahuan	92%	92%	92%
	Keterampilan	100%	100%	83%
Total Skor		93%	93%	87%

Hasil analisis dalam aspek standar kompetensi lulusan diketahui bahwa untuk keseluruhan isi buku teks sudah memuat standar kompetensi lulusan berdasarkan kurikulum 2013. Namun, dari ketiga buku tersebut ada 2 sub indikator yang belum terpenuhi, yaitu dari dimensi sikap terletak pada sikap berakhlak mulia dan dimensi pengetahuan terletak pada pengetahuan metakognitif. Hal ini dapat ditindaklanjuti oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pada Buku A dan Buku B persentase kesesuaian buku teks dalam

SKL adalah 87% pada dimensi sikap, 92% pada dimensi pengetahuan, dan 100% pada dimensi kemampuan. Dimensi sikap, pengetahuan dan kemampuan berada pada kategori sangat sesuai, sehingga nilai persentase rata-rata ketiga dimensi SKL pada Buku A dan Buku B masing-masing sebesar 93% dan ditempatkan sangat baik pada kategori SKL yang diberikan.

Pada buku C, persentase Kesesuaian konten buku teks berdasarkan SKL pada dimensi sikap sebesar 87%, dimensi pengetahuan 92%, kedua dimensi tersebut masuk dalam kategori sangat sesuai. Untuk dimensi keterampilan persentase yang dimiliki sebesar 83% sehingga masuk dalam kategori sesuai. Sehingga rata-rata skor persentase ketiga dimensi SKL pada buku C sebesar 87% dan termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan SKL yang ditetapkan.

Kinanti (2017) menemukan bahwa bahan ajar yang disiapkan sekolah tidak memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan pemerintah. Ini berarti bahwa materi sekolah tidak akan membantu siswa mencapai tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam studi pascasarjana mereka.

Tabel 2. Kesesuaian Konten Buku Teks Berdasarkan Kompetensi Inti

Aspek	Indikator	Buku		
		A	B	C
Kompetensi Inti	KI 1, KI 2, KI 3, KI 4	92%	83%	83%
Total Skor		92%	83%	83%

Diketahui bahwa 4 Kompetensi Inti yang diukur tingkat kesesuaian di dalam buku, yaitu KI 1 (Sikap spiritual), KI 2 (Sikap sosial), KI 3 (Pengetahuan), dan KI 4 (Keterampilan). Pada buku A, persentase kesesuaian buku teks berdasarkan Kompetensi Inti sebesar

92% termasuk dalam kategori sangat sesuai. Dengan demikian, kompetensi inti seluruhnya sesuai dengan KI yang ditetapkan. Buku B (Erlangga) dan buku C (Grafindo Media Pratama), memiliki persentase kesesuaian konten buku teks berdasarkan Kompetensi Inti yang sama sebesar 83% termasuk dalam kategori sesuai.

Tabel 3. Kesesuaian Konten Buku Teks Berdasarkan Kompetensi Dasar

Aspek	Indikator	Buku		
		A	B	C
KD	KD 1	100%	67%	67%
	KD 2	92%	92%	100%
	KD 3	100%	81%	88%
	KD 4	92%	100%	100%
Total Skor		96%	85%	89%

Diketahui bahwa KD 1 pada buku B dan C sesuai. Sedangkan KD 1 buku A sangat sesuai, dimana memiliki persentase tertinggi. Sedangkan KD 2, KD 3, dan KD 4 dari ketiga buku sudah sesuai. Dimana persentase tertinggi untuk KD 2 diperoleh buku C sebesar 100%, sedangkan buku A dan B memperoleh persentase yang sama sebesar 92%. KD 3 dari ketiga buku persentase tertinggi diperoleh buku A sebesar 100% dan diikuti oleh buku C sebesar 88%, buku B sebesar 81%. Untuk KD 4 persentase tertinggi diperoleh buku B dan C sebesar 100%, sedangkan buku A memperoleh persentase sebesar 96%.

Menurut Nugroho, tindakan lanjut dapat ditambahkan dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan memperhatikan dengan seksama kelengkapan buku dan melengkapi proses pembelajaran apabila materi esensial sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mereka akan dapat membantu meningkatkan konten dengan mengedit dan mengonversi materi dari sumber lain.

Hal tersebut juga didukung oleh Syuhada (2017), jika sebuah buku atau artikel tidak terlalu dalam, mungkin

tidak memberikan informasi yang cukup untuk dipahami siswa. Hal ini dapat membuat perkembangan kognitif mereka menjadi lebih buruk, serta membuat guru dan siswa merasakan tertekan.

Tabel 4. Kesesuaian Konten Buku Teks Berdasarkan Kecukupan Materi

Aspek	Indikator	Buku		
		A	B	C
Kecukupan Materi	Cakupan materi dan alokasi waktu	67%	50%	50%
Total Skor		67%	50%	50%

Diketahui bahwa indikator dari kecukupan materi, yaitu cakupan materi dan alokasi waktu. Pada buku A memiliki persentase kesepakatan sebesar 67% dalam kategori sesuai. Buku B dan C memiliki persentase kesesuaian konten buku teks berdasarkan kecukupan materi sebesar 50%. Kedua indikator termasuk dalam kategori kurang sesuai. Kedua buku tersebut belum sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Menurut Kurniasih dan Sani, (2014) dalam hal belajar para ahli memikirkan tentang berapa banyak waktu yang anda perlukan untuk mempelajari topik tertentu untuk mempelajari hal-hal penting. Salah satu cara mereka mengukurnya adalah dengan melihat berapa banyak waktu yang disisihkan untuk belajar dari buku teks.

Tabel 5. Kesesuaian Konten Buku Teks Berdasarkan Kedalaman Materi

Aspek	Indikator	Buku		
		A	B	C
Kedalaman Materi	Pola pikir keilmuan	89%	78%	78%
	Karakteristik siswa	61%	57%	63%
Total Skor		75%	68%	71%

Pada buku A (Bumi Aksara), persentase kesesuaian buku teks kedalaman materi indikator polapikir keilmuan memiliki persentase sebesar 89% serta karakteristik siswa sebesar 61%. Secara keseluruhan persentase kedalaman materi buku A sebesar 75% dan termasuk dalam kategori sesuai.

Pada Buku B (Erlangga), persentase kecukupan isi buku teks berdasarkan indikator kedalaman materi berpikir ilmiah sebesar 78%, dan karakteristik siswa sebesar 57%. Jadi persentase keseluruhan kedalaman materi untuk Buku B adalah 68% dan termasuk dalam kategori sesuai.

Pada Buku C (Grafindo Media Pratama), persentase kecukupan isi buku teks berdasarkan indikator kedalaman materi berpikir ilmiah adalah 78% dan karakteristik siswa sebesar 63%. Sehingga secara keseluruhan persentase kedalaman materi buku C sebesar 71% dan termasuk dalam kategori sesuai.

Menurut Normawati (2015), merancang buku teks harus mementingkan nilai pengembangan karakter yang dikandungnya. Sebab melalui membaca buku teks yang mengandung nilai-nilai pembentukan karakter, menjadikan siswa lebih bermartabat. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Rifai (2018), menjelaskan bahwa buku teks yang baik mempertimbangkan karakteristik siswa dalam produksinya.

Tabel 6. Kesesuaian Konten Buku Teks Berdasarkan Pendekatan Saintifik

Aspek	Indikator	Buku		
		A	B	C
Pendekatan Saintifik	Mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan	100%	100%	100%
Total Skor		100%	100%	100%

Diketahui bahwa ketiga buku mendapat persentase yang samasebesar, yaitu 100%, dan termasuk dalam kategori sangat sesuai. Sehingga pendekatan saintifik ketiga buku tersebut cocok dengan standar yang sudah diresmikan. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Diketahui bahwa buku A, B, dan C sudah mencerminkan aspek pendekatan saintifik.

Tabel 7. Kesesuaian Konten Buku Teks Berdasarkan Penilaian Autentik

Aspek	Indikator	Buku		
		A	B	C
Penilaian Autentik	Aspek sikap	33%	33%	33%
	Aspek pengetahuan	89%	78%	78%
	Aspek keterampilan	50%	50%	67%
Total Skor		57%	54%	59%

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa aspek ujian autentik buku teks A, B dan C dilengkapi dengan aspek pengetahuan berupa soal pilihan ganda, isian dan esai dari materi. Penilaian sikap ketiga buku teks, baik buku A, B dan C, tidak termasuk dalam buku teks. Evaluasi sikap ini dapat dirancang oleh guru pengajar, mis. B. Penilaian sikap melalui observasi selama kegiatan magang atau diskusi, refleksi, penilaian diri dan evaluasi sejawat.

Diketahui bahwa instrumen penilaian fitur evaluasi otentik pada ketiga buku tersebut cuma ada buat evaluasi aspek pengetahuan. Pada instrumen evaluasi aspek pengetahuan ketiga buku tersebut berturut-turut ialah 89%, 78%, 78% serta tercantum dalam jenis cocok. Sebaliknya rubrik evaluasi perilaku serta keahlian tidak ada pada ketiga buku tersebut.

Maksudnya evaluasi autentik ketiga buku yang dianalisis belum penuh standar kurikulum yang sudah diresmikan. Perihal ini cocok dengan penemuan riset Ramda (2017) hasil penelitian menemukan bahwa standar evaluasi buku pelajaran matematika yang dianalisis tidak sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan pada tahun 2013.

PEMBAHASAN

Pada kesesuaian konten buku teks berdasarkan standar kompetensi lulusan dari hasil penelitian sejalan dengan penelitian Kinanti (2017) menemukan bahwa beberapa bahan ajar yang disiapkan untuk mahasiswa pascasarjana tidak memenuhi standar pemerintah, sehingga bahan ajar tersebut tidak dapat menjamin bahwa siswa akan mencapai tingkat kompetensi yang dipersyaratkan.

Kesesuaian konten buku teks berdasarkan kompetensi dasar menurut Nugroho,., tindak lanjut dapat ditambahkan dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan memperhatikan dengan seksama kelengkapan buku dan melengkapi proses pembelajaran apabila materi esensial kurang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hal tersebut juga didukung oleh Syuhada (2017), jika tidak menyertakan semua informasi penting dalam sebuah pekerjaan, siswa akan menderita karena pembelajaran mereka menjadi kurang efektif. Namun, jika pekerjaan terlalu dnagkal, guru dan siswa akan merasakan tekanan dan tidak dapat belajar banyak. Penting untuk memastikan materi sesuai dengan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh kurikulum.

Menurut Kurniasih dan Sani, pengidentifikasian mata pelajaran atau pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi esensial

memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah waktu. Muslich juga mengatakan penulis buku teks harus mampu memperkirakan secara akurat jumlah waktu yang dibutuhkan tiap aktivitas pendidikan buat menggapai kompetensi tertentu, sehabis memikirkan volume serta kedalaman materi.

Kesesuaian konten buku teks berdasarkan kedalaman materi, Normawati (2015), mengatakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perancang buku ajar dalam membuat buku adalah nilai-nilai pengembangan karakter yang terkandung di dalamnya. Hal ini membuat siswa lebih bermartabat. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Rifai (2018), menjelaskan bahwa Buku teks yang baik dalam pembentukannya mengaitkan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesesuaian konten buku teks penilaian autentik, menurut Ramda (2017), jika standar evaluasi untuk buku pelajaran matematika yang diteliti sesuai dengan standar evaluasi kurikulum 2013, maka dapat memberikan standar evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Dalam hal ini, dengan adanya kesesuaian isi buku teks yang digunakan oleh siswa dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa isi buku teks biologi layak digunakan pada kelas XI dengan kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada tujuh aspek sikap yang dipelajari dalam penelitian ini. Kesesuaian konten buku teks biologi pada aspek SKL dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan buku penerbit Bumi Aksara dan Erlangga memperoleh skor rata-rata yang sama sebesar 93% dan buku Grafindo Media Pratama memperoleh tingkat

kesesuaian sebesar 87%, ketiga buku tersebut termasuk kategori sangat sesuai. Kesesuaian Kompetensi Inti buku Bumi Aksara sebesar 92% dengan kategori sangat sesuai, buku penerbit Erlangga dan Grafindo memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 83%, kedua buku tersebut termasuk kategori sesuai. Kesesuaian Kompetensi Dasar buku Bumi Aksara memperoleh persentase rata-rata sebesar 96%, buku penerbit Erlangga sebesar 85%, dan buku Grafindo sebesar 89%, sehingga ketiga buku tersebut termasuk kategori sangat sesuai. Kesesuaian Kecukupan Materi dari buku Bumi Aksara memperoleh persentase rata-rata sebesar 67% dengan kategori sesuai, sedangkan buku Erlangga dan buku Grafindo mendapat persentase yang sama sebesar 50% dengan masing-masing kategori kurang sesuai. Kesesuaian Kedalaman Materi dari buku Bumi Aksara memperoleh persentase rata-rata sebesar 75%, buku Erlangga sebesar 68%, dan buku Grafindo sebesar 71%, sehingga ketiga buku tersebut termasuk kategori sesuai. Kesesuaian Pendekatan saintifik dari ketiga buku (Bumi aksara, Erlangga, dan Grafindo) memiliki persamaan rata-rata persentase sebesar 100% dengan kategori sangat sesuai. Kesesuaian Penilaian Autentik dari buku Bumi Aksara memiliki persentase sebesar 57% dan buku Grafindo sebesar 59%, kedua buku tersebut termasuk kategori cukup sesuai. Sedangkan buku penerbit Erlangga memperoleh persentase kesesuaian sebesar 54% dengan kategori kurang sesuai.

SARAN

Anjuran riset yang diajukan kepada sebagian pihak terpaut yaitu, Guru dianjurkan membaca terlebih dulu buku ajar yang hendak digunakan dalam proses pendidikan. Bila terdapat

kesalahan ataupun kekurangan, guru bisa memperbaikinya terlebih dulu saat sebelum mengkomunikasikannya kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R dan Widjaya, C. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Medan; CV. Widya Puspita.
- Andriaty, Witha Nurul., Yusuf Hilma Adisendjaja., & Ammi Syulasma. 2014. *Analisis Kesesuaian Cakupan Materi Dalam Bahan Ajar Dengan Kompetensi Dasar Pada Buku Teks Biologi SMP*. Jurnal Formica Education Online 1(1).
- Handoko, R dan Sipahutar, H. 2016. Analisis Miskonsepsi Pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4 (1), 039-047.
- Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2014 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Pedoman Guru Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan Pendidikan Menengah yang Memenuhi Syarat kelayakan untuk Digunakan dalam Pembelajaran.
- Kemendikbud. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Kinanti. 2017. Analisis Kesesuaian Materi Buku Ajar PPKn SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*.
- Kurniasih dan Sani. 2014. *Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Normawati. 2015. Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 48-69.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramda, AH. 2017. Analisis Kesesuaian Materi Pada Buku Teks Matematika Kelas VII Dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Pythagoras*, 12(1), 12-22.
- Salamah, U., Hera, R., dan Hadi, K. 2020. Analisis Tingkat Kesesuaian Materi Keanekaragaman Hayati Pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X. *Jurnal Bionatural*, 7 (1), 1-13.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu, F. D., Hadi, K., dan Razab, A. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan

- Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11 (1), 65-79.
- Tim Pengembangan Pedoman. 2014. *Kurikulum 2013, Pedoman Guru Mata Pelajaran Biologi Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)*.
- Tim Penulis. 2018. *Telaah Kurikulum Biologi*. Medan: FMIPA Unimed.
- Utami, S., Jalmo, T., dan Yolida, B. 2018. Analisis Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku Teks dengan Kompetensi dasar Kurikulum 2013. *Jurnal Bioterdidik*, 6 (2).
- Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.